

# PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2016

Harsi Romli<sup>1)</sup>, Monica Kurniawan<sup>2)</sup>, Iwan Efriandy<sup>3)</sup>

<sup>1)2)3)</sup> Program Studi Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri Palembang  
Jl. Jend. Sudirman No. 629 KM.4 Palembang Kode Pos 30129

Email : [monica\\_kurniawan93@yahoo.com](mailto:monica_kurniawan93@yahoo.com)<sup>1)</sup>, [harsi\\_romli@uigm.ac.id](mailto:harsi_romli@uigm.ac.id)<sup>2)</sup>, [iwan\\_feranza@yahoo.co.id](mailto:iwan_feranza@yahoo.co.id)<sup>3)</sup>,

## ABSTRACT

*The financial performance is an important factor to attract investors to buy stocks. The stock value is determined by the price mechanism when the stock market is in progress based on the demand and supply of shares. This study was aimed to determine the effect of the financial performance by using ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity), and Operational Cost divided by Operational Income (BOPO) to the stock price of banking companies either partially or simultaneously. The sampling Development Bank listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the observation period of 2013-2016. The data used in this research was secondary data. The method of research analysis used was multiple linear regression analysis and assumption classical test. The research finding of F test showed simultaneously, the variable ROA, ROE, and BOPO had a significant influence on stock prices. Partially, with t test it showed that ROA variables had influence on stock price, but ROE, and BOPO variables did not have influence on stock price.*

**Keywords :** ROA, ROE, BOPO, Closing Price

## 1. Pendahuluan

Di era modern ini, semakin banyak pihak yang menginvestasikan dana lebihnya pada saham, baik di kalangan pengusaha, investor, kreditor, pemasok, pemerintah maupun masyarakat. Hal ini membuat perkembangan pasar modal melambung tinggi. Akhirnya, banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) agar perusahaannya dapat lebih berkembang dan dikenal publik.

Sebelum para investor menginvestasikan dananya pada perusahaan tertentu, pastilah investor akan menganalisis kemampuan perusahaan yang akan diinvestasikan tersebut dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena laba merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para penyandang dana.

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan salah satunya dapat dianalisis dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan. Menurut Kasmir (2011), tingkat profitabilitas pada analisis laporan keuangan diukur dari beberapa aspek, yaitu ROA (Return on Assets), ROE (Return of Equity), dan Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada Bank Pembangunan Daerah yang tercatat sahamnya di BEI periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Penulis

ingin meneliti antara periode 2013-2016 karena yang pertama, tahun 2015 adalah puncaknya krisis Yunani. Peneliti ingin mengetahui apakah krisis Yunani tersebut memberikan dampak yang signifikan pada profitabilitas perbankan Indonesia atau tidak berdampak sama sekali. Yang kedua, karena periode tersebut merupakan lima tahun terakhir penulis melakukan penelitian sehingga hasil yang akan didapat pun adalah data yang paling terkini. Hal ini dapat mempermudah pengguna, khususnya investor untuk mengambil keputusan dalam penempatan sahamnya.

Krisis utang pemerintah Yunani (juga dikenal dengan sebutan Depresi Yunani) adalah krisis utang negara pertama dari empat krisis utang di Zona Euro (semuanya disebut krisis utang Eropa). Krisis ini dimulai pada akhir 2009. Banyak pihak sepakat bahwa krisis ini dipicu oleh Resesi Besar, tetapi penyebab utamanya adalah perpaduan kelemahan struktural ekonomi Yunani dengan defisit struktural & rasio utang-PDB yang terlalu tinggi dan sudah lama terjadi. Pada akhir 2009, kekhawatiran akan krisis utang negara mulai merebak di kalangan investor. Mereka meragukan kemampuan Yunani untuk melunasi utang-utangnya karena data tingkat utang pemerintah dan defisit tahun-tahun sebelumnya dipalsukan oleh pemerintah Yunani. Hal ini memunculkan krisis kepercayaan yang ditandai oleh pelebaran ragam hasil obligasi dan naiknya biaya asuransi risiko pertukaran kredit macet dibandingkan dengan negara Zona Euro lainnya, khususnya Jerman. Pada tahun 2012, pemerintah Yunani memiliki kemacetan utang negara terbesar sepanjang sejarah. Yunani menjadi negara maju pertama yang gagal membayar pinjaman sebesar €1,6 miliar dari IMF pada tanggal 30 Juni 2015. Pada

waktu itu, pemerintah Yunani memiliki utang senilai €323 miliar.

Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan perbankan sebagai sampel yang diteliti karena lembaga keuangan sangat diperlukan dalam perekonomian modern saat ini dan sebagai mediator antara kelompok masyarakat yang kelebihan dana (rumah tangga) dan kelompok masyarakat yang memerlukan dana (pengusaha). Penulis tertarik dengan fungsinya Bank Pembangunan Daerah (BPD) tersebut, dimana selain dalam melakukan kegiatan perbankan konvensional, Bank Pembangunan Daerah (BPD) memiliki fungsi dan peranan sebagai pengembang perekonomian dan penggerak pembangunan di daerah. Selain itu, Bank Pembangunan Daerah memiliki tugas untuk menyediakan pembiayaan keuangan pembangunan di daerah, menghimpun dana serta melaksanakan dan menyimpan kas daerah (pemegang/penyimpan kas daerah). BPD juga menjadi agen perubahan di suatu daerah (agent of regional development) yang tak dimiliki oleh bank lain.

Menurut Misterti (2013), Bank Pembangunan Daerah hakikatnya merupakan kelompok bank yang paling efisien dari sudut profit maupun biaya berdasarkan kategori bank, disamping bank asing yang memiliki nilai efisiensi tinggi karena telah memiliki keunggulan teknologi dan produk jasa yang kompetitif. Terkait dengan kehadiran bank asing di Indonesia, BPD tidak perlu khawatir dengan kehadiran bank tersebut, mengingat bank asing tidak dapat beroperasi hingga tingkat kecamatan. Namun demikian BPD senantiasa melakukan ragam terobosan yang didukung dengan kebijakan-kebijakan strategis.

Fenomena yang sering dihadapi oleh beberapa Bank Pembangunan Daerah yaitu sedikitnya simpanan yang diterima namun banyaknya kredit yang disalurkan ke masyarakat, ditambah lagi BPD adalah salah satu jenis bank non devisa yang artinya transaksi yang dilakukan masih dalam batas-batas negara. Salah satu cara yang dapat ditempuh yaitu dengan mengadakan beberapa promosi kepada masyarakat untuk menabung di BPD, bisa berupa undian, bunga yang menarik, ataupun hadiah-hadiah kecil. Di samping itu, BPD merupakan pengembang perekonomian dan penggerak pembangunan di daerah. Pastinya alur masuk dan keluar dana suatu proyek pembangunan di daerah tersebut akan melalui BPD setempat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “ Apakah return on asset berpengaruh terhadap harga saham pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ? Apakah return of equity berpengaruh terhadap harga saham pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ? Apakah Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap harga saham pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ? Apakah return on asset, return of equity, dan Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga

saham pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ? ”

Penelitian ini bertujuan pertama untuk “Mengetahui dan menganalisis pengaruh return on asset terhadap harga saham pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh return of equity terhadap harga saham pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketiga, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional terhadap harga saham pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keempat, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh return on asset, return of equity, dan Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional secara simultan terhadap harga saham pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

#### A. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apakah return on asset berpengaruh terhadap harga saham pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah return of equity berpengaruh terhadap harga saham pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap harga saham pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah return on asset, return of equity, dan Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

#### B. Tujuan dan Manfaat

##### 1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh return on asset terhadap harga saham pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh return of equity terhadap harga saham pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional terhadap harga saham pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh return on asset, return of equity, dan Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional secara simultan terhadap harga saham pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### 2. Manfaat

- a. Bagi penulis :

Untuk menambah wawasan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai profitabilitas dan hubungannya terhadap harga saham.

- b. Bagi perusahaan atau perbankan
  - Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan di bidang keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
  - Sebagai sumbangan informasi bagi pihak manajemen perbankan dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain berdasarkan analisis rasio keuangan
- c. Bagi investor  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan para investor sebagai salah satu referensi dalam pengambilan keputusan investasi saham pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di BEI.
- d. Bagi peneliti lain  
Dapat digunakan sebagai salah satu referensi yang dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya yang sejenis di masa yang akan datang.

**C. Metode Penelitian**

**1. Ruang Lingkup Penelitian**

- a. Jenis perbankan yang dipilih adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD)
- b. Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu ROA, ROE, dan BOPO
- c. Periode penelitian yaitu antara tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

**2. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yaitu data kuantitatif dari laporan keuangan Industri Bank Pembangunan Daerah yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com). Sumber data yaitu data sekunder berupa laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi lembaga keuangan perbankan pembangunan daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016.

**3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan studi dokumentasi.

**4. Populasi dan Sampel**

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah semua perbankan pembangunan daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2016. Sampel yang diambil yaitu BPD Jabar Banten dan BPD Jatim.

**5. Teknik Analisis**

Metode analisis data menggunakan model regresi berganda yaitu teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Persamaan dari model regresi berganda tersebut, sebagai berikut :

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Harga saham

a = Konstanta

X1 = return on assets

X2 = return of equity

X3 = Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional

e = Random error atau variable gangguan

b1,b2,b3 = Koefisien regresi Linear masing-masing variabel

Dianalisis dengan SPSS 24.0

**6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

**Tabel 1. Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Definisi	Rumus	Pengukuran
Y	Harga Saham	suatu akun yang terpisah digunakan untuk mencatat jumlah masing-masing kelas saham yang diterbitkan kepada investor dalam perseroan	Closing Price	Rasio
X <sub>1</sub>	ROA	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu	$\frac{\text{Laba operasi bersih setelah pajak}}{\text{Rata-rata aset operasi bersih}}$	Rasio
X <sub>2</sub>	ROE	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu	$\frac{\text{Laba bersih-dividen saham preferen}}{\text{Rata-rata ekuitas pemegang saham}}$	Rasio
X <sub>3</sub>	BOPO	Rasio perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional	$\frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}} \times 100\%$	Rasio

**2. Pembahasan**

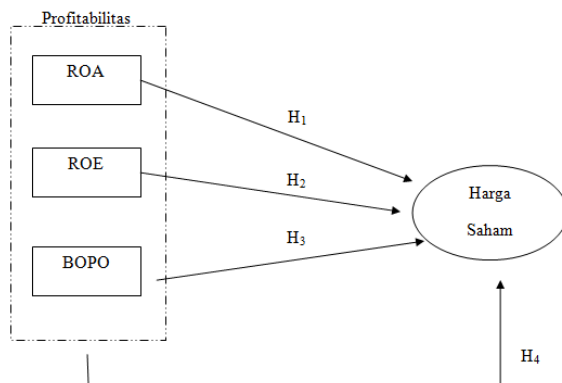
**A. Kerangka Pemikiran**

Peranan kerangka pemikiran dalam penelitian sangat penting untuk menggambarkan secara tepat objek yang akan diteliti dan untuk memberikan suatu gambaran yang jelas dan sistematis. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis sejauh mana kekuatan variabel-variabel independen seperti: ROA, ROE, dan BOPO secara parsial maupun secara bersama-sama mempengaruhi harga saham (variabel dependen) pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di BEI pada periode 2013 sampai dengan 2016.

Informasi keuangan perusahaan sangat berguna bagi para investor sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Profitabilitas adalah salah satu informasi keuangan guna mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan profit. Sedangkan ROA, ROE, dan BOPO termasuk dalam rasio-rasio profitabilitas. Dari informasi profitabilitas, investor dapat melakukan

pengambilan keputusan yang berkaitan dengan harga saham. Dari sekian banyak rasio keuangan, diambil beberapa rasio yang dinilai berkaitan secara signifikan dengan harga saham menurut Mastoni (2011), Ruwanti dan Rizky (2013), Prihandani (2015), Apriliyanti (2015), dan Sari (2016) yaitu ROA, ROE, dan BOPO.

Selanjutnya informasi mengenai rasio-rasio keuangan tersebut dapat digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan berinvestasi, untuk membeli, mempertahankan, atau menjual saham yang dimiliki. Hal ini akan mempengaruhi permintaan dan penawaran saham, sehingga akan berpengaruh terhadap harga saham.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara rasio profitabilitas menurut return on asset (ROA), return on equity (ROE), dan beban operasional dibagi pendapatan operasional (BOPO) terhadap harga saham pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan periode pengamatan tahun 2013-2016 dengan jumlah sampel sebanyak 2 sektor Bank Pembangunan Daerah diperoleh hasil adanya pengaruh tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Fhitung sebesar 8,746 dikarenakan nilai Fhitung ( $8,746 > F_{tabel}(2,95)$ ). Dengan demikian, dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh dari return on asset, return on equity, dan beban operasional dibagi pendapatan operasional sebagai variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham Bank Pembangunan Daerah sebagai variabel terikat. Dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis ini **diterima**.

Besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,428. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan ketiga variabel independen yaitu return on asset, return on equity, dan beban operasional dibagi pendapatan operasional dalam menjelaskan variasi variabel harga saham Bank Pembangunan Daerah adalah sebesar 42,8% sedangkan sisanya sebesar 57,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel independen tersebut.

### 1) Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil penelitian Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat

ditunjukkan dengan nilai thitung = 2,434 dan tingkat signifikansi  $0,022 > 0,05$ . Hal ini berarti Return On Asset (ROA) mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis ini **diterima**.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa perubahan nilai Return On Asset (ROA) akan memberikan kontribusi dan signifikan terhadap perubahan harga saham Bank Pembangunan Daerah, yaitu kenaikan atau penurunan nilai ROA akan berdampak pada penurunan harga saham Bank Pembangunan Daerah. Nilai ROA yang semakin tinggi akan memberikan kontribusi terhadap nilai harga saham Bank Pembangunan Daerah yang semakin meningkat atau sebaliknya nilai ROA yang semakin rendah akan memberikan kontribusi terhadap harga saham Bank Pembangunan Daerah yang semakin rendah.

Penggunaan aktiva yang efektif akan berpengaruh pada operasional Bank Pembangunan Daerah sehari-hari dalam menghasilkan laba. Semakin efektif dalam mengelola aktiva, semakin tinggi tingkat return on asset yang mengindikasikan bahwa Bank Pembangunan Daerah tersebut dapat menghasilkan laba yang maksimal dengan jumlah aktiva yang efektif. Investor menganggap penting akan laba bersih yang dihasilkan oleh BPD, selain itu investor juga memperhatikan dari segi faktor lain misalnya tentang faktor keamanan investasinya atau kondisi keamanan politik yang berlaku pada masa itu.

### 2) Pengaruh Return of Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai thitung = 1,566 dan tingkat signifikansi  $0,128 > 0,05$ . Hal ini berarti Return On Equity (ROE) tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis ini **ditolak**.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa perubahan nilai Return On Equity (ROE) tidak akan memberikan kontribusi dan signifikan terhadap perubahan harga saham Bank Pembangunan Daerah, yaitu kenaikan atau penurunan nilai ROE akan berdampak pada penurunan harga saham Bank Pembangunan Daerah. Nilai ROE yang semakin tinggi akan memberikan kontribusi terhadap nilai harga saham Bank Pembangunan Daerah yang semakin menurun. Berdasarkan hasil penelitian ini ROE tidak dapat dipakai sebagai prediktor dalam memprediksi tentang harga saham khususnya untuk harga saham Bank Pembangunan Daerah.

Hasil penelitian ini menolak atau tidak sesuai dengan teori signal (signaling theory) yang menyebutkan bahwa semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dan tentu saja konsekuensi logisnya adalah semakin meningkat pula kesejahteraan para pemegang saham perusahaan yang bersangkutan sehingga harga saham ikut meningkat. Kesimpulannya, BPD tersebut tidak dapat menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dapat menguntungkan pemegang saham.

### 3) Pengaruh Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} = 1,960$  dan tingkat signifikansi  $0,060 > 0,05$ . Hal ini berarti Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO) tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis ini **ditolak**.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa perubahan nilai Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO) tidak akan memberikan kontribusi dan signifikan terhadap perubahan harga saham Bank Pembangunan Daerah, yaitu kenaikan atau penurunan nilai BOPO akan berdampak pada penurunan harga saham Bank Pembangunan Daerah. Nilai BOPO yang semakin tinggi akan memberikan kontribusi terhadap nilai harga saham Bank Pembangunan Daerah yang semakin menurun. Berdasarkan hasil penelitian ini BOPO tidak dapat dipakai sebagai prediktor dalam memprediksi tentang harga saham khususnya untuk harga saham Bank Pembangunan Daerah.

Rasio BOPO mencerminkan efektivitas bank, semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efektif bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Efektif diartikan bank mengeluarkan biaya minimal namun dapat menghasilkan pendapatan operasional yang maksimal. Namun karena pendapatan bank sebagian besar diperoleh dari income interest, sedangkan pendapatan operasional merupakan komponen yang berkontribusi minor maka variabel ini tidak menjadi faktor pertimbangan utama bagi investor dalam berinvestasi. Apabila rasio BOPO besar, sepanjang bank tersebut masih dapat memperoleh laba, maka investor akan tetap menanamkan sahamnya pada bank tersebut. Mengacu pada hasil uji parsial variabel lainnya, nampak bahwa investor bertitik berat terhadap variabel yang dapat menghasilkan pendapatan bunga yang diperoleh dari penyaluran kredit.

### 3. Kesimpulan

Dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan :

1. Rasio profitabilitas yang diproksi dengan return on asset (ROA) berpengaruh terhadap harga saham Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2016.
2. Rasio profitabilitas yang diproksi dengan return on equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2016.
3. Rasio profitabilitas yang diproksi dengan beban operasional dibagi pendapatan operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap harga saham Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2016.
4. Secara simultan rasio profitabilitas (ROA, ROE, dan BOPO) berpengaruh secara signifikan terhadap harga

saham pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2016.

### Saran

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, sebaiknya lebih meningkatkan profitabilitasnya dengan meningkatkan di berbagai unit yang ada dalam meningkatkan laba dan juga harus lebih efisien dalam penggunaan aktiva agar dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan yang tentunya akan berdampak pada kenaikan harga saham sehingga para investor lebih percaya lagi untuk menanamkan investasinya ke dalam BPD tersebut.
2. Bagi investor atau calon investor hendaknya mempertimbangkan informasi keuangan seperti return on asset, karena rasio tersebut merupakan indikator yang amat penting bagi para pemegang saham atau calon investor untuk mengukur kemampuan BPD menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.

### Daftar Pustaka

- [1] Alie, Marzuki & Harsi Romli. 2016. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. UIGM. Palembang
- [2] Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- [3] Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- [4] Hanafi, Mamduh M. & Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Jakarta.
- [5] Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [6] Kasmir. 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [7] Manurung, Jonni & Adler Haymans Manurung. 2009. *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter*. Salemba Empat. Jakarta.
- [8] Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 Tentang *Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*
- [9] Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI/2013 Tentang *Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing*.
- [10] Romli, Harsi. 2016. "Determinan Volume Penyaluran Kredit dan Implikasinya terhadap Return Saham; Studi Empirik Bank-Bank yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013". *Disertasi*.
- [11] Subramanyam, K.R. & John J. Wild. 2013. *Financial Statement Analysis*, Terjemahan : Dewi Yanti. 2014. Salemba Empat. Jakarta.
- [12] Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP mengenai *Pedoman Penghitungan Rasio Keuangan*.
- [13] Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No 7 Tahun 1992 tentang *Perbankan*.

- [14] Jenis-Jenis Bank. Retrieved from <http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan.aspx>. (diakses tanggal 19 Maret 2017)
- [15] Misterti. 2013. Dari Sudut Profit dan Biaya, Bank BPD Kelompok Bank Paling Efisien. Retrieved from <http://www.kompasiana.com/cangkrukan/dari-sudut-profit-dan-biaya-bank-bpd-kelompok-bank-paling-efisien551f5226813311466e9de0d8>. (diakses tanggal 14 Desember 2016)